

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama Y .(2003)., *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*, Edisi Kedua, Universitas Indonesia Press, Depok
- Adji.I., (2002)., *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Di RSUD Raden Mattaher Jambi Tahun 2020*. Tesis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Digilib Digital 203676442. Accessed: 23/10/2012
- Anonim. (2001) *Kepmenkes RI No 1239 Tahun 2001 Dan Permenkes RI No 148 Tahun 2010*
- Aryee,S. Budwar.P.S And Chen., (2002)., *Trus As Mediator Of The Relationship Between Organizational Justice And Work Outcomes : Test Of A Social Exchange Model “ Journal Of Organizational Behavior Vol. 25 No.2 195-228.*
- Azwar, A.(2000). *Program Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*, IDI, Jakarta
- Baiduri.S. (2003)., *Hubungan Antara Karakteristik Individu, Motivasi Kerja Perawat, Dan Kepemimpinan Kepala Ruang Rawat Inap Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Di Rumah Sakit Islam Assobhiring Tangerang*. Tesis Program Studi Administrasi Rumah Sakit Program Pasca Sarjana Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, Digilib Digital 2124790023 Accessed: 26/10/2012
- Bell, Simon, J. (2004). “*Raising The Bar Of Service Quality: The Role Of Salesperson-Organizational Relationship, Organizational Citizenship Behavior*”, *Bulent Menguc Departemen Of Management University Of Melbourne*, No. 2, Pp. 1-22
- Bienstock.C.C, De Moranville.,And Smith, R.K (2003),” *Organizational Citizenship Behavior And Service Quality “ The Journal Of Services Marketing Vol.4 No. 5 357-376.*
- Broomberg & Mills (2004), *Evaluating The Quality Of Nursing Care In The Context Of Acomparasion Of Contracted-Out South Afarican Hospital*.Anne.Mills.Ac.UK
- Budihardjo (2004), *Peran Strategi SDM Dalam Menghadapi Persaingan Global, Dalam Proceeding Temu Ilmiah I Asosiasi Psikologi Industry & Organisasi*. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga., Surabaya. *Journal Of Managerial Psychology*, Vol. 15 (4): 17-24

- Burdahyat (2009), *Hubungan Budaya Organisasi Dengan Kinerja Perawat Di RSUD Sumedang*. Tesis Program Pasca Sarjana FIK.UI Digilib Digital 2124554320 Accessed: 23/10/2012
- Cholil.,M. (2011) *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional, Kepercayaan Pada Supervisor, Dan Perilaku Ideal Kewargaan Organisasi Terhadap Kualitas Layanan Perawat*. Jurnal Akuntansi & Manajemen Vol.22 No. 3 Desember 2011.
- Departemen Kesehatan RI., (2005), *Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit, Cetakan Ke Lima* Jakarta. Depkes RI
- Djati,S.Pantja (2011). *Variabel Atsenden Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dan Pengaruhnya Terhadap Service Quality Oada Perguruan Tinggi Swasta Di Surabaya*. Jurnal Mitra Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Vol.2 No.2 Oktober 2011, 259-272.,Issn2087-1090
- Faisal Rizal. 2005. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Kerja Pegawai Dinas Kesehatan Kotamadya Jakarta Barat Tahun 2004*. Tesis Program Pascasarjana Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Respati Indonesia
- Fandi Tjiptono & Gregorius Chandar (2011) *Service Quality & Satisfaction*. Penerbit ANDI, Yogyakarta
- Gillies, Dee Ann. (2000). *Manajemen Keperawatan, Sebagai Suatu Pendekatan Sistem*, Penerjemah Dika Sukmana,Rika Widya Sukmana, Yayasan lapkp., Bandung
- Griffith, J.R, (2000). *The Well Managed Community Hospital*, Health Administration Press, Ann Arbor, Michigan
- Hastono,(2007)., *Analisis Data Kesehatan : Basic Data Analysis For Health Research Training*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Ui.
- Hermansyah (2006), *Hubungan Dimensi Mutu Pelayanan Keperawatan Dengan Rencana Pemanfaatan Kembali Pelayanan Rawat Inap Di RSUD Dr. M.Yunus Bengkulu*. Tesis Program Pasca Sarjana Fik.UI Digilib Digital 31564320154 Accessed: 23/10/2012
- Houston, David.J;(2000) *Public Service Motivation: A Multivariate-Test*, Vol. 48 Journal Of Public Administration Research And Theory; October: 2000
- Hui ,C.Lam,S,S,K., And Schabroack,J. (2001). "Can Good Citizens Lead The Way In Providing Quality Service : A Fiel Quasi-Expriment", Academy Of Management, Journal Vo; 44, No.2:988-998

- Ilyas,(2002)., *Kinerja, Penilaian Dan Penelitian.*, Jakarta, Pusat Kajian Ekonomi Kesehatan FKM UI.
- Jackson, S.E.; Schwab, R.L. and Schuler, R.S. (2000). *Toward an Understanding of the Burnout Phenomenon, Journal of Applied Psychology*, Vol. 71, No.4, 630–40
- Keliat, Dkk (2006)., *Modul Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa (MPKP Jiwa)* Jakarta, FKUI dan WHO.
- Kreitner dan Kinicki (2005), *Organizational Behavior*, Salemba Empat, Jakarta
- Leboeuf, Michael,(2002) *Memenangkan Dan Memelihara Pelanggan*, Pustaka Tangga, Jakarta
- Lusiani (2004), *Hubungan Karakteristik Individu Dan Sistem Penghargaan Dengan Kinerja Perawat Menurut Persepsi Perawat Pelaksana Di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta*, Tesis Program Pasca Sarjana FIK.UI Digilib Digital 20589744321 Accessed: 23/10/2012
- MacKenzie, S.B., P.M. Podsakoff., and M. Ahearne. (1998). *Some Possible Antecedents And Consequences Of In-Role And Extra-Role Salesperson Performance. Journal of Marketing*, 62 : 87-98
- Marquis, B.L, Dan C.J.Houston.(2012)., *Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, Teori & Aplikasi Edisi 4* Alih Bahasa Widyawati,Wilda Eka Handayani, Fruriolina Ariani., EGC, Jakarta
- Netemeyer J., Allen, N & Smith, C. (1997). *Commitment To Organizational And Occupations, Extension And Test Of Three-Component Conceptualization. Journal Of Applied Psychology*, 78: 538-551
- Netty (2002), *Hubungan Antara Karakteristik Perawat Pelaksana, Pemahaman Proses Keperawatan Dan Supervise Dengan Pelaksanaan Proses Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSAB Harapan Kita*. Tesis Program Pasca Sarjana FIK.UI Digilib Digital 2358620012 Accessed: 23/10/2012
- Notoatmodjo Soekidjo (2005). *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nufus.H., (2011)., *Pengaruh Organizational Citizenship Behavior (Ocb) Terhadap Kinerja Karyawan PT Putra Pertiwi Karya Utama*. Fakultas Psikologi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta. Nufus_Yahoo.Com. Accessed: 23/10/2012
- Nurachmah, E., (2007) *Asuhan Keperawatan Bermutu*, Artikel Pd Persi

- O'connel.,M.S., Doverspike.,D. Watss C.N, And Hatrupp., (2001)., *Predictors Of Organizational Citizenship Behavior Among Maexican Retail Sales And Dispositional Predictors Of Organizational Citizenship Behavior, Personnel Psychology*
- Olorunniwo, F., Hsu, M.K., Udo, G.F., (2006), "Service Quality, Customer Satisfaction, And Beha-Viour Intentions In The Service Factory". *Journal Of Service Marketing*, Vol 20. No.1, Pp. 59-72.
- Organ, Dennis W. Et.Al. (2006)., *Organizational Citizenship Behavior. Its Nature, Antecedents, And Consequences*. California: Sage Publications, Inc
- Organ.,Konovsky,Emmerik, (2005). *Organizational Citizenship Behavior.Its Nature, Antesendents And Consequences, California: Sage Publication.Inc*
- Panjaitan.R.U (2004), *Persepsi Perawat Pelaksana Tentang Budaya Organisasi Dan Hubungannya Dengan Kinerja Di Rumah Sakit Marzoekei Mahdi Bogor.*, Tesis Program Pasca Sarjana FIK.UI Digilib Digital 253076329 Accessed: 22/10/2012
- Pengurus Pusat PPNI., (2010)., *Standar Profesi dan Kode Etik Perawat Indonesia*, Jakarta., Diupload melalui www.ppni.go.id. accessed: 23/10/2012
- Potter, P.A. & Perry, A.G. (2005). *Fundamental Of Nursing, Concepts, Proccess And Practise*. St.Louis : Mosby Year Book Inc.
- PPNI., (2009) , *Standar Profesi Perawat Indonesia*. Jakarta. Diupload melalui www.ppni.go.id. accessed: 23/10/2012
- Rini, A.S, Kaihatu. T.S (2007), *Kepemimpinan Tranformasional dan Pengaruhnya Terhadap Kepuasan atas kualitas kehidupan kerja, komitmen organisasi, dan perilaku ekstra peran studi pada guru-guru SMU di kota Surabaya*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol 98.No 1 Maret 2007. 46-61. Diperoleh melalui <http://www.petra.ac.id/puslit/journals/dir.php?departemenID=MAN> Accessed: 14/11/2012
- Robbins, Stephen P. (2001). *Perilaku Organisasi Konsep Kontroversi Aplikasi*, Edisi 8, Jilid 1, Terjemahan, Jakarta: Prehalindo
- Royani (2011), *Hubungan Sistem Penghargaan Dengan Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan Di Instalasi Rawat Inap RSUD Cilegon*, FIK.UI Jakarta, Digilib Digital 20285355. Royani_Yahoo.Com. Accessed: 23/10/2012

- Rusmiati (2006) *Hubungan Lingkungan Organisasi Dan Karakteristik Perawat Dengan Kinerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Persahabatan Jakarta*, Tesis Program Pasca Sarjana FIK.UI Digilib Digital 3420087533 Accessed: 19/10/2012
- Ryan, P. (2009). "Integrated Theory of Health Behavior Change: Background and intervention development. *Clinical Nurse Specialist*". *The Journal for advanced practice Nursing*. Vol. 23, No. 3:161-171.
- Sarwono.S.S., Soeroso.,A., (2001)., *Determinasi Demografi Terhadap Perilaku Karitatif Keorganisasian.*, Jurnal Siasat Bisnis.JSB No. 6 Vol. 1 Th. 2001 ISSN : 0853 –7665
- Sastradijaya (2004), *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Cilegon*, Jakarta. Tesis Program Pasca Sarjana Fik.UI Digilib Digital Accessed: 21/10/2012
- Siagian, S. (2002) *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku (Cetakan ke-8.)*. Jakarta: CV Massagung.
- Sims, R.L., and J.P. Keenan. (1998). *Predictors of external whistleblowing: Organizational and intrapersonal variables. Journal of Business Ethics*, 17: 411-421
- Sitorus. R. (2006) *Model Praktik Keperawatan Profesional (MPKP) Di Rumah Sakit . Penataan Struktur Dan Proses Pemberian Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat*. Panduan Implementasi. EGC. Jakarta
- Soefullah (2009), *Pengaruh Pelatihan Asuhan Keperawatan Dan Supervise Terhadap Motivasi Kerja Dan Kinerja Perawat Pelaksana Di RSUD Indramayu*. Tesis Program Pasca Sarjana Fik.UI Digilib Digital 3178532098 Accessed: 25/11/2012
- Sofiyuddin,S.,(2009)., *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan : Deskriptif, Bivariat, Dan Multivariat, Dilengkapi Dengan Menggunakan SPSS*, Salemba, Jakarta
- Sugiyono., (2008). *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung
- Suza., (2008), *Standar Untuk Praktik Keperawatan*.[Http.Library.Usu.Ac.Id /Download/Fk/Keperawatan/](http://Library.Usu.Ac.Id/Download/Fk/Keperawatan/) Accessed: 23/10/2012
- Swanburg. C. Russell. (2000). *Pengantar Kepemimpinan Dan Manajemen Keperawatan, Untuk Perawat Klinis*. Alih Bahasa Samba. Suharyati. EGC. Jakarta
- Umar, H.(2003). *Metode Riset Perilaku Konsumen Jasa*. Ghalia Indonesia, Jakarta.

- Van Dyne & Ang (1998), *Organizational Citizenship Behaviour: Con-Struct Redefinition, Measurement, And Validation*, *Academy Of Management Journal*, 37 (4): 765-802.
- Veithzal Rivai, Mulyadi. D (2011), *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Wahyudi (2010)., *Hubungan Persepsi Perawat Tentang Persepsi Profesi Keperawatan Kemampuan, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana Di RSUD Dr Slamet Garut*. Tesis Program Pasca Sarjana FIK.UI Digilib Digital 23543279 Accessed: 14/11/2012
- Wibowo (2007)., *Manajemen Kinerja*, PT Rajagrafindo Persada; Jakarta.
- William, L.J., & Anderson, S.E. (1991). *Job Satisfaction And Organizational Commitment As Predictors Of Organizational Citizenship And In-Role Behaviours*. *Journal Of Management*, 17 (3): 601-617
- Wong, Y. T., Wong, C. S., and Ngo, Y. H. 2002." *Loyalty to supervisor, and trust in supervisor of workers in Chinese join venture: A test of two compelling model*". *International Journal of Human Resource Management*. Vol. 13, No. 6:883-900.
- Yoon, M. H., and Suh, J. 2003. "*Organizational citizenship behaviors and service quality as external effectiveness of contact employees*". *Journal of Business Research*. Vol. 56, No. 8:597-611.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KEPERAWATAN (PSMIK)
 JL. PERINTIS KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM 10 MAKASSAR 90245
 TELP.0411.586296,5040399. FAX 0411-586297

LEMBAR INFORMED CONCERN

Yth. Rekan Sejawat

di_Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir pada **Program Studi Magister Ilmu Keperawatan (PSMIK) Pasca Sarjana Unhas** maka saya :

Nama : Hairuddin Safaat

Nim : P4200210024

Alamat : Jl. Perum Permata Benteng Blok C No. 6 Kota Palopo

No HP : 081355002202

Bermaksud melakukan penelitian dengan judul “ **Hubungan Organizational Citizenship Behavior (OCB) Dengan Mutu Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Batara Guru Kabupaten Luwu**“. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dengan mutu pelayanan keperawatan. Adapun metode pengumpulan data penelitian ini adalah melalui kuesioner dan observasi berkaitan dengan proses asuhan keperawatan.

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian dan dampak apapun termasuk hubungan dengan pimpinan-staf, rekan sejawat maupun dengan pasien. Hal tersebut karena semua informasi dan kerahasiaan identitas yang diberikan akan dijaga dan hanya dipergunakan untuk penelitian semata. Jika rekan sejawat telah memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif agar diperoleh hasil maksimal dan jika selama menjadi responden merasakan ketidaknyamanan, sejawat dapat mengundurkan diri dengan sebelumnya menyampaikan kepada peneliti. Rekan sejawat tidak mendapatkan manfaat langsung dari penelitian ini tetapi akan sangat bermanfaat dalam peningkatan mutu layanan keperawatan dan pengembangan ilmu keperawatan.

Melalui penjelasan ini maka saya harapkan rekan sejawat berkenan menjadi responden penelitian ini dengan menandatangani lembar persetujuan. Atas kesediaan dan partisipasinya sebelumnya saya haturkan terima kasih.

Belopa,,..... 2013

Hormat saya,

(Hairuddin
Safaat)

PERSETUJUAN SEBAGAI RESPONDEN

Setelah membaca penjelasan dan memperoleh jawaban atas pertanyaan yang saya ajukan, maka saya memutuskan untuk menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh Ners Hairuddin Safaat, mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Keperawatan (PSMIK) Pasca Sarjana Unhas dengan judul : **Hubungan Organizational Citizenship Behavior (OCB) dengan Mutu Pelayanan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap RSUD Batara Guru Kabupaten Luwu Tahun 2013**“.

Saya menyadari bahwa saya menjadi bagian dari penelitian ini sehingga saya dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pelayanan keperawatan dan saya mengetahui bahwa tidak ada resiko atas keikutseraan saya dan saya diberitahu bahwa segala informasi yang saya berikan berkenaan dengan penelitian ini akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Belopa,,..... 2013

Tanda Tangan Peneliti

Tanda Tangan Responden

Hairuddin Safaat

.....

**HUBUNGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB) DENGAN MUTU
PELAYANAN KEPERAWATAN DI RUANG RAWAT INAP RSUD BATARA GURU
KABUPATEN LUWU
TAHUN 2013**

Kuesioner A : Kuesioner Data Demografi

1. Umur :
2. Masa bekerja :
3. Jenis Kelamin : 1.laki-laki 2.perempuan
4. Status perkawinan : belum kawin kawin janda duda
5. Pendidikan : 1. D III keperawatan 2. S1 Keperawatan/Ners (S1 kebidanan)
6. Jenis kepegawaian : PNS Honor daerah Sukarela

Kuesioner B : ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR (OCB)

Petunjuk: beri tanda silang (x) pada kolom yang sesuai dengan pengalaman anda :

- Silang (X) **SS** (Sangat Sering) bila kondisi yang dimaksud hampir selalu anda melakukannya
- Silang (X) **S** (Sering) bila kondisi yang dimaksud lebih sering anda lakukan dari pada tidak melakukannya.
- Silang (X) **K** (Kadang-kadang) bila kondisi yang dimaksud hanya kadang-kadang melakukannya
- Silang (X) **HTP** (Hampir Tidak Pernah) bila kondisi yang dimaksud lebih sering anda tidak lakukan dari pada melakukannya
- Silang (X) **TP** (Tidak Pernah) bila kondisi yang dimaksud tidak pernah anda lakukan

NO	Pernyataan	SS	S	K	HTP	TP
	Altruisme					
1.	Menolak menggantikan rekan kerja yang tidak masuk kerja					
2.	Membantu rekan kerja yang pekerjaannya sedang menumpuk					
3.	Membantu proses orientasi perawat baru meskipun tidak diminta					
4.	Meluangkan waktu untuk belajar berkaitan dengan tugas layanan keperawatan					
5.	Menolak melakukan layanan keperawatan kepada pasien yang bukan tanggungjawabnya					
6.	Membantu mengatasi masalah pribadi rekan kerja					
7.	Meluangkan waktu untuk membantu rekan kerja yang mengalami kesulitan dalam melakukan tindakan keperawatan.					
8.	Memberikan motivasi rekan kerja untuk melakukan layanan keperawatan yang lebih baik					
	<i>Courtesy</i>					
9.	Menghalangi rekan untuk mengambil tindakan meskipun untuk kebaikan tim/					

PANDUAN WAWANCARA

No	Topik	Peserta	Informasi yang dikumpulkan
1. 2.	<p>Persepsi tentang Organizational Citizenship Behavior perawat meliputi : OCB individu dan OCB organisasi</p> <p>Penerapan standar asuhan keperawatan (pengkajian, diagnose, rencana, implementasi dan evaluasi)</p>	<p>a. Kasie pembinaan dan pengendalian keperawatan</p> <p>b. Seksi pengendalian mutu keperawatan</p> <p>c. Kepala ruangan</p> <p>d. Ketua tim</p>	<p>1. Job deskripsi dari perawat pelaksana</p> <p>2. Dimensi OCB : <i>altruisme, courtesy Civic Virtue, Conscientiousness dan Sportmanship</i></p> <p>3. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan standar proses asuhan keperawatan : kebijakan, instrumen baku dan pedoman pendokumentasian aspek, SAK, SOP dan metode pelayanan keperawatan diruang rawat inap, supervisi, audit dokumentasi dan pengendalian mutu keperawatan</p> <p>Content Analysis : - Mencatat seluruh informasi</p>

			<p>yang diperoleh dari wawancara/diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menganalisis hasil diskusi dengan tujuan mencari trend dan pola yang berulang muncul dalam satu fokus group - Interaksi dalam fokus grup untuk memperjelas perspektif temuan/kesimpulan
3.	Menyampaikan jawaban hasil kuesioner yang diisi oleh perawat pelaksana meliputi : OCB individu dan OCB organisasi	Perawat pelaksana di ruang rawat inap	<p>Mendapatkan masukan dari kelompok perawat pelaksana tentang jawaban kuesioner OCB individu dan OCB organisasi. Jawaban dikelompokkan menjadi 2 kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa perawat pelaksana memilih jawaban sangat sering maupun sering ? 2. Mengapa perawat pelaksana memilih hampir tidak pernah dan tidak pernah?
4.	Kemampuan perawat dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan (pengkajian, diagnose, rencana, implementasi dan evaluasi)	Perawat pelaksana di ruang rawat inap	Mendapatkan masukan tentang hambatan dalam menerapkan asuhan keperawatan sesuai standar.

Lampiran 4. Pedoman Focus Group Diskusi (FGD)

No	Topik	Peserta	Informasi yang dikumpulkan
1. 2.	Persepsi tentang Organizational Citizenship Behavior perawat meliputi : OCB individu dan OCB organisasi Mutu pelayanan keperawatan : Penerapan standar asuhan keperawatan (pengkajian, diagnose, rencana, implementasi, evaluasi, dokumentasi)	e. Kasie pembinaan dan pengendalian keperawatan f. Seksi pengendalian mutu keperawatan g. Kepala ruangan	4. Job deskripsi dari perawat pelaksana 5. Persepsi dimensi OCB perawat pelaksana: <i>altruisme, courtesy Civic Virtue, Conscientiousness dan Sportmanship</i> 6. Faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan standar proses asuhan keperawatan : kebijakan, instrumen baku dan pedoman pendokumentasian askep, SAK, SOP dan metode pelayanan keperawatan diruang rawat inap, supervisi, audit dokumentasi dan pengendalian mutu keperawatan <i>Content Analysis :</i> - Mencatat seluruh informasi yang diperoleh dari wawancara/diskusi - Menganalisis hasil diskusi dengan tujuan mencari trend dan pola yang berulang muncul dalam satu fokus group - Interaksi dalam fokus grup untuk memperjelas perspektif temuan/ kesimpulan
3.	Menyampaikan jawaban hasil kuesioner yang diisi oleh perawat pelaksana meliputi : OCB individu dan OCB organisasi	Perawat pelaksana di ruang rawat inap	Mendapatkan masukan dari kelompok perawat pelaksana tentang jawaban kuesioner OCB individu dan OCB organisasi. Jawaban dikelompokkan menjadi 2 kategori : 3. Mengapa perawat pelaksana memilih jawaban sangat sering maupun sering ? 4. Mengapa perawat pelaksana memilih hampir tidak pernah dan tidak pernah?
4.	Kemampuan perawat dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan (pengkajian, diagnose, rencana, implementasi, evaluasi)	Perawat pelaksana di ruang rawat inap	Mendapatkan masukan tentang hambatan dalam menerapkan asuhan keperawatan sesuai standar.

pendokumentasian)		
-------------------	--	--

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen OCB

		Correlations								
		Alt-1	Alt-1	Alt-1	Alt-1	Alt-1	Alt-1	Alt-1	Alt-1	Total_alt
altruisme _1	Pearson Correlation	1	.515**	.090	.276	.481*	.376	.330	.397*	.727**
	Sig. (2-tailed)		.008	.668	.182	.015	.064	.108	.049	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
altruisme _2	Pearson Correlation	.515**	1	.158	-.359	.544**	.294	.074	-.183	.444*
	Sig. (2-tailed)	.008		.450	.078	.005	.154	.725	.381	.026
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
altruisme _3	Pearson Correlation	.090	.158	1	.140	.284	.273	.706**	.037	.520**
	Sig. (2-tailed)	.668	.450		.505	.168	.187	.000	.859	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
altruisme _4	Pearson Correlation	.276	-.359	.140	1	.041	.105	.313	.714**	.441*
	Sig. (2-tailed)	.182	.078	.505		.845	.617	.127	.000	.027
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
altruisme _5	Pearson Correlation	.481*	.544**	.284	.041	1	.796**	.278	.187	.799**
	Sig. (2-tailed)	.015	.005	.168	.845		.000	.179	.372	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
altruisme _6	Pearson Correlation	.376	.294	.273	.105	.796**	1	.172	.116	.699**
	Sig. (2-tailed)	.064	.154	.187	.617	.000		.410	.581	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
altruisme _7	Pearson Correlation	.330	.074	.706**	.313	.278	.172	1	.345	.625**
	Sig. (2-tailed)	.108	.725	.000	.127	.179	.410		.091	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
altruisme _8	Pearson Correlation	.397*	-.183	.037	.714**	.187	.116	.345	1	.525**
	Sig. (2-tailed)	.049	.381	.859	.000	.372	.581	.091		.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25
Total_ altruisme	Pearson Correlation	.727**	.444*	.520**	.441*	.799**	.699**	.625**	.525**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.008	.027	.000	.000	.001	.007	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	9

Correlations

		Courtesy_1	Courtesy_2	Courtesy_3	Courtesy_4	Courtesy_5	Courtesy
Courtesy_1	Pearson Correlation	1	.140	-.060	.158	.284	.484*
	Sig. (2-tailed)		.505	.775	.450	.168	.014
	N	25	25	25	25	25	25
Courtesy_2	Pearson Correlation	.140	1	.457*	-.359	-.023	.404*
	Sig. (2-tailed)	.505		.022	.078	.913	.045
	N	25	25	25	25	25	25
Courtesy_3	Pearson Correlation	-.060	.457*	1	.172	.253	.635**
	Sig. (2-tailed)	.775	.022		.410	.223	.001
	N	25	25	25	25	25	25
Courtesy_4	Pearson Correlation	.158	-.359	.172	1	.544**	.535**
	Sig. (2-tailed)	.450	.078	.410		.005	.006
	N	25	25	25	25	25	25
Courtesy_5	Pearson Correlation	.284	-.023	.253	.544**	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.168	.913	.223	.005		.000
	N	25	25	25	25	25	25
Courtesy	Pearson Correlation	.484*	.404*	.635**	.535**	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.045	.001	.006	.000	
	N	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	6

Correlations

	CivicVirtue_1	CivicVirtue_2	CivicVirtue_3	CivicVirtue_4	CivicVirtue_5	Civic_Virtue
CivicVirtue_1 Pearson Correlation	1	.069	.205	.065	.027	.435
Sig. (2-tailed)		.743	.325	.758	.899	.030
N	25	25	25	25	25	25
CivicVirtue_2 Pearson Correlation	.069	1	.201	.172	.020	.561
Sig. (2-tailed)	.743		.334	.410	.924	.004
N	25	25	25	25	25	25
CivicVirtue_3 Pearson Correlation	.205	.201	1	.190	.679	.736
Sig. (2-tailed)	.325	.334		.364	.000	.000
N	25	25	25	25	25	25
CivicVirtue_4 Pearson Correlation	.065	.172	.190	1	.305	.581
Sig. (2-tailed)	.758	.410	.364		.139	.002
N	25	25	25	25	25	25
CivicVirtue_5 Pearson Correlation	.027	.020	.679	.305	1	.655
Sig. (2-tailed)	.899	.924	.000	.139		.000
N	25	25	25	25	25	25
Civic_Virtue Pearson Correlation	.435	.561	.736	.581	.655	1
Sig. (2-tailed)	.030	.004	.000	.002	.000	
N	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.725	6

Correlations

		Conscie_1	Conscie_2	Conscie_3	Conscie_4	Conscie_5	Conscientiousness
Conscie_1	Pearson Correlation	1	.435*	.077	-.078	.281	.505*
	Sig. (2-tailed)		.030	.715	.709	.174	.010
	N	25	25	25	25	25	25
Conscie_2	Pearson Correlation	.435*	1	.305	-.055	.586**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.030		.139	.793	.002	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Conscie_3	Pearson Correlation	.077	.305	1	.305	.267	.662**
	Sig. (2-tailed)	.715	.139		.138	.198	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Conscie_4	Pearson Correlation	-.078	-.055	.305	1	.068	.429*
	Sig. (2-tailed)	.709	.793	.138		.747	.032
	N	25	25	25	25	25	25
Conscie_5	Pearson Correlation	.281	.586**	.267	.068	1	.728**
	Sig. (2-tailed)	.174	.002	.198	.747		.000
	N	25	25	25	25	25	25
Conscientiousness	Pearson Correlation	.505*	.732**	.662**	.429*	.728**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.000	.000	.032	.000	
	N	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items

Correlations

		Sportmanship_1	Sportmanship_2	Sportmanship_3	Sportmanship_4	Sportmanship_5	Sportmanship
Sportmanship_1	Pearson Correlation	1	.372	-.219	.121	.134	.438
	Sig. (2-tailed)		.067	.293	.563	.522	.028
	N	25	25	25	25	25	25
Sportmanship_2	Pearson Correlation	.372	1	.141	.069	.010	.544
	Sig. (2-tailed)	.067		.501	.743	.963	.005
	N	25	25	25	25	25	25
Sportmanship_3	Pearson Correlation	-.219	.141	1	.458	.622	.685
	Sig. (2-tailed)	.293	.501		.021	.001	.000
	N	25	25	25	25	25	25
Sportmanship_4	Pearson Correlation	.121	.069	.458	1	.353	.624
	Sig. (2-tailed)	.563	.743	.021		.083	.001
	N	25	25	25	25	25	25
Sportmanship_5	Pearson Correlation	.134	.010	.622	.353	1	.722
	Sig. (2-tailed)	.522	.963	.001	.083		.000
	N	25	25	25	25	25	25
Sportmanship	Pearson Correlation	.438	.544	.685	.624	.722	1
	Sig. (2-tailed)	.028	.005	.000	.001	.000	

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.740	6

N	25	25	25	25	25	25
---	----	----	----	----	----	----

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	34	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	34	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	6

Uji Interrater Reliability (Kappa) Tim Nemurator

Responden1.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	7	0	0	7
	tidak sempurna	0	28	2	30
	sempurna	0	7	4	11
Total		7	35	6	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.521	.113	5.946	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden1.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	7	0	0	7
	tidak sempurna	0	31	4	35

	sempurna	0	4	2	6
Total		7	35	6	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.514	.123	5.624	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden2.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	6	2	0	8
	tidak sempurna	2	28	1	31
	sempurna	0	7	2	9
Total		8	37	3	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.460	.126	4.471	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden2.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	6	2	0	8
	tidak sempurna	2	29	1	32
	sempurna	0	6	2	8
Total		8	37	3	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
--	-------	--------------------------------	------------------------	--------------

Measure of Agreement	Kappa	.488	.128	4.644	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden3.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	Total
nemurator_1	tidak melakukan	4	1	0	5
	tidak sempurna	3	24	0	27
	sempurna	0	14	2	16
Total		7	39	2	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.270	.113	3.301	.001
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden3.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	Total
nemurator_2	tidak melakukan	5	2	0	7
	tidak sempurna	2	23	0	25
	sempurna	0	14	2	16
Total		7	39	2	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.308	.108	3.791	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden4.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	3	1	0	4
	tidak sempurna	4	23	2	29
	sempurna	0	12	3	15
Total		7	36	5	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.212	.125	2.166	.030
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden4.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	5	3	0	8
	tidak sempurna	2	16	2	20
	sempurna	0	17	3	20
Total		7	36	5	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.193	.105	2.302	.021
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden5.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	5	1	0	6
	tidak sempurna	2	19	0	21
	sempurna	0	14	7	21

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	5	1	0	6
	tidak sempurna	2	19	0	21
	sempurna	0	14	7	21
Total		7	34	7	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.418	.104	4.568	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden5.nemurator_2 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	5	3	0	8
	tidak sempurna	2	17	0	19
	sempurna	0	14	7	21
Total		7	34	7	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.373	.100	4.218	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden6.nemurator_1 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	5	4	0	9
	tidak sempurna	2	18	0	20
	sempurna	0	14	5	19
Total		7	36	5	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.327	.100	3.857	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden6.nemurator_2 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	5	4	0	9
	tidak sempurna	2	22	0	24
	sempurna	0	10	5	15
Total		7	36	5	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.410	.110	4.410	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden7.nemurator_1 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	5	3	0	8
	tidak sempurna	2	18	0	20
	sempurna	0	9	11	20
Total		7	30	11	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.529	.101	5.296	.000
N of Valid Cases	48			

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.529	.101	5.296	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden7.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	5	3	0	8
	tidak sempurna	2	22	0	24
	sempurna	0	5	11	16
Total		7	30	11	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.545	.098	6.150	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden8.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	5	4	0	9
	tidak sempurna	2	24	1	27
	sempurna	0	7	5	12
Total		7	35	6	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.451	.118	4.471	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden8.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	4	3	0	7
	tidak sempurna	3	21	0	24
	sempurna	0	11	6	17
Total		7	35	6	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.379	.111	4.000	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden9.nemurator_1 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	5	3	0	8
	tidak sempurna	3	17	2	22
	sempurna	0	15	3	18
Total		8	35	5	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.200	.110	2.242	.025
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden9.nemurator_2 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	7	1	0	8

	tidak sempurna	1	24	3	28
	sempurna	0	10	2	12
Total		8	35	5	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.400	.123	3.973	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden10.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti		Total
		tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak sempurna	13	1	14
	sempurna	9	25	34
Total		22	26	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.568	.114	4.196	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden10.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti		Total
		tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak sempurna	15	3	18
	sempurna	7	23	30
Total		22	26	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.574	.118	4.039	.000

N of Valid Cases	48		
------------------	----	--	--

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden11.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	1	0	0	1
	tidak sempurna	3	23	1	27
	sempurna	0	14	6	20
Total		4	37	7	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.256	.117	2.480	.013
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden11.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	3	1	0	4
	tidak sempurna	1	28	0	29
	sempurna	0	8	7	15
Total		4	37	7	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.568	.115	5.371	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden12.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	6	0	0	6
	tidak sempurna	3	25	0	28
	sempurna	0	7	7	14
Total		9	32	7	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.518	.106	6.031	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden12.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	7	0	0	7
	tidak sempurna	2	26	0	28
	sempurna	0	6	7	13
Total		9	32	7	48

Symmetric Measures

		Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement	Kappa	.594	.098	6.716	.000
N of Valid Cases		48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden13.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count					
		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	5	2	0	7
	tidak sempurna	2	22	1	25
	sempurna	0	13	3	16
Total		7	37	4	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.318	.114	3.532	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden13.nemurator_2 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	7	1	0	8
	tidak sempurna	0	29	0	29
	sempurna	0	7	4	11
Total		7	37	4	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.560	.105	6.641	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden14.nemurator_1 * peneliti**Crosstab**

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_1	tidak melakukan	8	1	0	9
	tidak sempurna	1	20	1	22
	sempurna	0	7	10	17
Total		9	28	11	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.562	.095	6.453	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.562	.095	6.453	.000
N of Valid Cases	48			

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden14.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	Total
nemurator_2	tidak melakukan	7	1	0	8
	tidak sempurna	2	24	0	26
	sempurna	0	3	11	14
Total		9	28	11	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.587	.082	7.442	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden15.nemurator_1 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	Total
nemurator_1	tidak melakukan	6	3	0	9
	tidak sempurna	1	18	1	20
	sempurna	0	17	2	19
Total		7	38	3	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.258	.098	3.355	.001
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Responden15.nemurator_2 * peneliti

Crosstab

Count		peneliti			Total
		tidak melakukan	tidak sempurna	sempurna	
nemurator_2	tidak melakukan	6	3	0	9
	tidak sempurna	1	22	1	24
	sempurna	0	13	2	15
Total		7	38	3	48

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.327	.109	3.791	.000
N of Valid Cases	48			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Kesimpulan uji validitas dan realibilitas dan uji Interarrater Reliability (Kappa) Tim Nemurator

Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen *Organizational Citizenship Behavior* (OCB) (n=25)

Sub Variabel OCB	Jumlah aitem pertanyaan	Validitas (r hasil)	Realibilitas (nilai alpha)
<i>Altruisme</i>	8	0,441-0,799	0,748
<i>Courtesy</i>	5	0,624-0,729	0,719
<i>Civic virtue</i>	5	0,669-0,728	0,725
<i>Coenscientousnes</i>	5	0,683-0,733	0,740
<i>Sportsmanship</i>	5	0,681-0,734	0,735

Hasil Analisis *Uji Interarrater Reliability (Kappa)* Tim *Nemurator* Dengan Peneliti Terhadap Observasi Mutu Pelayanan Keperawatan (n=15)

No.Responden	nemurator_1 * peneliti		nemurator_2 * peneliti		kriteria
	koefisien kappa	P	koefisien kappa	P	
1	0.521	0.000	0.514	0.000	Realibel
2	0.460	0.000	0.488	0.000	Realibel

3	0.270	0.001	0.308	0.000	Realibel
4	0.212	0.030	0.193	0.021	Realibel
5	0.418	0.000	0.373	0.000	Realibel
6	0.327	0.000	0.410	0.000	Realibel
7	0.529	0.000	0.545	0.000	Realibel
8	0.451	0.000	0.379	0.000	Realibel
9	0.200	0.025	0.400	0.000	Realibel
10	0.568	0.000	0.574	0.000	Realibel
11	0.256	0.000	0.568	0.000	Realibel
12	0.518	0.000	0.594	0.000	Realibel
13	0.318	0.000	0.560	0.000	Realibel
14	0.562	0.000	0.587	0.000	Realibel
15	0.258	0.001	0.327	0.000	Realibel

Lampiran 7

Hasil Uji Normalitas**Descriptives**

			Statistic	Std. Error
ditribusi umur	Mean		31.5733	.57990
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	30.4179	
		Upper Bound	32.7288	
	5% Trimmed Mean		31.4148	
	Median		31.0000	
	Variance		25.221	
	Std. Deviation		5.02204	
	Minimum		23.00	
	Maximum		43.00	
	Range		20.00	

	Interquartile Range		8.00	
	Skewness		.370	.277
	Kurtosis		-.689	.548
distribusi lama kerja	Mean		6.3067	.33042
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5.6483	
		Upper Bound	6.9650	
	5% Trimmed Mean		6.0926	
	Median		7.0000	
	Variance		8.188	
	Std. Deviation		2.86155	
	Minimum		2.00	
	Maximum		17.00	
	Range		15.00	
	Interquartile Range		4.00	
	Skewness		1.157	.277
	Kurtosis		2.975	.548
distribusi altruisme	Mean		29.7467	.51748
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	28.7156	
		Upper Bound	30.7778	
	5% Trimmed Mean		30.0667	
	Median		31.0000	
	Variance		20.084	
	Std. Deviation		4.48147	
	Minimum		16.00	
	Maximum		36.00	
	Range		20.00	
	Interquartile Range		5.00	
	Skewness		-1.116	.277
	Kurtosis		.795	.548
distribusi courtesy	Mean		17.8133	.41053
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.9953	
		Upper Bound	18.6313	
	5% Trimmed Mean		17.9704	
	Median		18.0000	
	Variance		12.640	
	Std. Deviation		3.55533	
	Minimum		9.00	
	Maximum		24.00	
	Range		15.00	
	Interquartile Range		5.00	
	Skewness		-.537	.277
	Kurtosis		-.342	.548
distribusi civic virtue	Mean		17.9733	.46537
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.0461	
		Upper Bound	18.9006	
	5% Trimmed Mean		18.1519	
	Median		19.0000	
	Variance		16.243	

	Std. Deviation		4.03020	
	Minimum		6.00	
	Maximum		24.00	
	Range		18.00	
	Interquartile Range		7.00	
	Skewness		-.718	.277
	Kurtosis		-.186	.548
distribusi counscientiousness	Mean		18.4533	.36628
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	17.7235	
		Upper Bound	19.1832	
	5% Trimmed Mean		18.6407	
	Median		19.0000	
	Variance		10.062	
	Std. Deviation		3.17206	
	Minimum		11.00	
	Maximum		23.00	
	Range		12.00	
	Interquartile Range		4.00	
	Skewness		-1.021	.277
	Kurtosis		.276	.548
distribusi sportmanship	Mean		17.5200	.41214
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	16.6988	
		Upper Bound	18.3412	
	5% Trimmed Mean		17.6407	
	Median		18.0000	
	Variance		12.739	
	Std. Deviation		3.56924	
	Minimum		8.00	
	Maximum		24.00	
	Range		16.00	
	Interquartile Range		5.00	
	Skewness		-.473	.277
	Kurtosis		-.305	.548
distribusi OCB	Mean		1.0155E2	1.84374
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	97.8729	
		Upper Bound	1.0522E2	
	5% Trimmed Mean		1.0268E2	
	Median		1.0500E2	
	Variance		254.954	
	Std. Deviation		1.59673E1	
	Minimum		56.00	
	Maximum		124.00	
	Range		68.00	
	Interquartile Range		22.00	
	Skewness		-1.027	.277
	Kurtosis		.572	.548
distribusi mutu layanan	Mean		62.6267	.96006

95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	60.7137	
	Upper Bound	64.5396	
5% Trimmed Mean		61.9852	
Median		61.0000	
Variance		69.129	
Std. Deviation		8.31439	
Minimum		46.00	
Maximum		92.00	
Range		46.00	
Interquartile Range		7.00	
Skewness		1.487	.277
Kurtosis		2.830	.548

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
distribusi umur	.122	75	.008	.961	75	.020
distribusi lama kerja	.144	75	.001	.903	75	.000
distribusi altruisme	.157	75	.000	.901	75	.000
distribusi courtecy	.131	75	.003	.952	75	.007
distribusi civic virtue	.187	75	.000	.926	75	.000
distribusi counscientiousness	.177	75	.000	.886	75	.000
distribusi sportmanship	.130	75	.003	.965	75	.037
distribusi OCB	.121	75	.008	.912	75	.000
distribusi mutu layanan	.221	75	.000	.855	75	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 8 out put olah data

Frequency Table

distribusi jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	4	5.3	5.3	5.3
perempuan	71	94.7	94.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

distribusi status perkawinan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kawin	48	64.0	64.0	64.0
belum kawin	27	36.0	36.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

distribusi tingkat pendidikan responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Diploma III keperawatan	66	88.0	88.0	88.0
S1 kep/Ners	9	12.0	12.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

distribusi jenis kepegawaian responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	46	61.3	61.3	61.3
Hononer daerah/Sukrela	29	38.7	38.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi lama kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≤ 5 tahun	30	40.0	40.0	40.0
> 5 tahun	45	60.0	60.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ≤31 tahun	44	58.7	58.7	58.7
> 31 tahun	31	41.3	41.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi altruisme

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	41	54.7	54.7	54.7
tinggi	34	45.3	45.3	100.0

klasifikasi altruisme

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	41	54.7	54.7	54.7
tinggi	34	45.3	45.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi courtecy

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	42	56.0	56.0	56.0
tinggi	33	44.0	44.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi civic virtue

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	40	53.3	53.3	53.3
tinggi	35	46.7	46.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi counscientiousness

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	39	52.0	52.0	52.0
tinggi	36	48.0	48.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi sportmanship

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	42	56.0	56.0	56.0
tinggi	33	44.0	44.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi OCB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	39	52.0	52.0	52.0
tinggi	36	48.0	48.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

klasifikasi mutu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	41	54.7	54.7	54.7
tinggi	34	45.3	45.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
distribusi jenis kelamin responden * klasifikasi OCB	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
distribusi status perkawinan responden * klasifikasi OCB	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
distribusi tingkat pendidikan responden * klasifikasi OCB	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
distribusi status kepegawaian responden * klasifikasi OCB	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
klasifikasi umur * klasifikasi OCB	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
klasifikasi lama kerja * klasifikasi OCB	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

klasifikasi lama kerja * klasifikasi OCB

Crosstab

			klasifikasi OCB		Total
			rendah	tinggi	
klasifikasi lama kerja	kurang 5 tahun	Count	19	14	33
		% within klasifikasi lama kerja	57.6%	42.4%	100.0%
		% of Total	25.3%	18.7%	44.0%
	lebih 5 tahun	Count	20	22	42
		% within klasifikasi lama kerja	47.6%	52.4%	100.0%
		% of Total	26.7%	29.3%	56.0%
Total	Count	39	36	75	
	% within klasifikasi lama kerja	52.0%	48.0%	100.0%	
	% of Total	52.0%	48.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.734 ^a	1	.392		
Continuity Correction ^b	.389	1	.533		
Likelihood Ratio	.736	1	.391		
Fisher's Exact Test				.486	.267
Linear-by-Linear Association	.724	1	.395		
N of Valid Cases ^d	75				

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.84.
b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi umur * klasifikasi OCB

Crosstab

			klasifikasi OCB		Total
			rendah	tinggi	
klasifikasi umur	kurang 31 tahun	Count	20	18	38
		% within klasifikasi umur	52.6%	47.4%	100.0%
		% of Total	26.7%	24.0%	50.7%
	lebih 31 tahun	Count	19	18	37
		% within klasifikasi umur	51.4%	48.6%	100.0%
		% of Total	25.3%	24.0%	49.3%
Total	Count	39	36	75	
	% within klasifikasi umur	52.0%	48.0%	100.0%	
	% of Total	52.0%	48.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.012 ^a	1	.912		
Continuity Correction ^b	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.012	1	.912		
Fisher's Exact Test				1.000	.548
Linear-by-Linear Association	.012	1	.912		
N of Valid Cases ^b	75				

- a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 17.76.
b. Computed only for a 2x2 table

distribusi status kepegawaian responden * klasifikasi OCB

Crosstab

			klasifikasi OCB		Total
			rendah	tinggi	
distribusi status kepegawaian responden	PNS	Count	20	26	46
		% within distribusi status kepegawaian responden	43.5%	56.5%	100.0%
		% of Total	26.7%	34.7%	61.3%
	Honoror/sukarela	Count	19	10	29
		% within distribusi status kepegawaian responden	65.5%	34.5%	100.0%
		% of Total	25.3%	13.3%	38.7%
Total	Count	39	36	75	

	% within distribusi status kepegawaian responden of Total	52.0%	48.0%	100.0%
		52.0%	48.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.461 ^a	1	.063		
Continuity Correction ^b	2.635	1	.105		
Likelihood Ratio	3.505	1	.061		
Fisher's Exact Test				.096	.052
Linear-by-Linear Association	3.415	1	.065		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.92.

b. Computed only for a 2x2 table

distribusi tingkat pendidikan responden * klasifikasi OCB

Crosstab

			klasifikasi OCB		Total
			rendah	tinggi	
distribusi tingkat pendidikan responden	D. III keperawatan	Count	37	29	66
		% within distribusi tingkat pendidikan responden	56.1%	43.9%	100.0%
		% of Total	49.3%	38.7%	88.0%
	S1/Ners	Count	2	7	9
		% within distribusi tingkat pendidikan responden	22.2%	77.8%	100.0%
		% of Total	2.7%	9.3%	12.0%
Total	Count	39	36	75	
	% within distribusi tingkat pendidikan responden	52.0%	48.0%	100.0%	
	% of Total	52.0%	48.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.633 ^a	1	.057		
Continuity Correction ^b	2.404	1	.121		
Likelihood Ratio	3.794	1	.051		

Fisher's Exact Test				.079	.059
Linear-by-Linear Association	3.585	1	.058		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.32.

b. Computed only for a 2x2 table

distribusi status perkawinan responden * klasifikasi OCB

Crosstab

			klasifikasi OCB		Total
			rendah	tinggi	
distribusi status perkawinan responden	belum kawin	Count	11	9	20
		% within distribusi status perkawinan responden	55.0%	45.0%	100.0%
		% of Total	14.7%	12.0%	26.7%
	kawin	Count	28	27	55
		% within distribusi status perkawinan responden	50.9%	49.1%	100.0%
		% of Total	37.3%	36.0%	73.3%
Total	Count	39	36	75	
	% within distribusi status perkawinan responden	52.0%	48.0%	100.0%	
	% of Total	52.0%	48.0%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.098 ^a	1	.754		
Continuity Correction ^b	.003	1	.958		
Likelihood Ratio	.098	1	.754		
Fisher's Exact Test				.799	.480
Linear-by-Linear Association	.097	1	.755		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.60.

b. Computed only for a 2x2 table

distribusi jenis kelamin responden * klasifikasi OCB

Crosstab

			klasifikasi OCB		Total
			rendah	tinggi	
distribusi jenis kelamin responden	laki-laki	Count	2	2	4
		% within distribusi jenis kelamin responden	50.0%	50.0%	100.0%

	% of Total	2.7%	2.7%	5.3%
perempuan	Count	37	34	71
	% within distribusi jenis kelamin responden	52.1%	47.9%	100.0%
	% of Total	49.3%	45.3%	94.7%
Total	Count	39	36	75
	% within distribusi jenis kelamin responden	52.0%	48.0%	100.0%
	% of Total	52.0%	48.0%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.007 ^a	1	.934		
Continuity Correction ^d	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.007	1	.934		
Fisher's Exact Test				1.000	.662
Linear-by-Linear Association	.007	1	.935		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.92.

b. Computed only for a 2x2 table

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
distribusi jenis kelamin responden * klasifikasi mutu	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
distribusi status perkawinan responden * klasifikasi mutu	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
distribusi tingkat pendidikan responden * klasifikasi mutu	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
distribusi status kepegawaian responden * klasifikasi mutu	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
klasifikasi umur * klasifikasi mutu	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%
klasifikasi lama kerja * klasifikasi mutu	75	100.0%	0	.0%	75	100.0%

klasifikasi lama kerja * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			rendah	tinggi	
klasifikasi lama kerja	kurang 5 tahun	Count	21	12	33

	% within klasifikasi lama kerja	63.6%	36.4%	100.0%
	% of Total	28.0%	16.0%	44.0%
lebih 5 tahun	Count	20	22	42
	% within klasifikasi lama kerja	47.6%	52.4%	100.0%
	% of Total	26.7%	29.3%	56.0%
Total	Count	41	34	75
	% within klasifikasi lama kerja	54.7%	45.3%	100.0%
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.913 ^a	1	.167		
Continuity Correction ^d	1.321	1	.250		
Likelihood Ratio	1.927	1	.165		
Fisher's Exact Test				.243	.125
Linear-by-Linear Association	1.888	1	.169		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.96.

b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi umur * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			rendah	tinggi	
klasifikasi umur	kurang 31 tahun	Count	22	16	38
		% within klasifikasi umur	57.9%	42.1%	100.0%
		% of Total	29.3%	21.3%	50.7%
	lebih 31 tahun	Count	19	18	37
		% within klasifikasi umur	51.4%	48.6%	100.0%
		% of Total	25.3%	24.0%	49.3%
Total		Count	41	34	75
		% within klasifikasi umur	54.7%	45.3%	100.0%
		% of Total	54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.324 ^a	1	.569		
Continuity Correction ^d	.114	1	.736		
Likelihood Ratio	.324	1	.569		
Fisher's Exact Test				.646	.368
Linear-by-Linear Association	.320	1	.572		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.77.

b. Computed only for a 2x2 table

distribusi status kepegawaian responden * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			rendah	tinggi	
distribusi status kepegawaian responden	PNS	Count	21	25	46
		% within distribusi status kepegawaian responden	45.7%	54.3%	100.0%
		% of Total	28.0%	33.3%	61.3%
	Honoror/sukarel a	Count	20	9	29
		% within distribusi status kepegawaian responden	69.0%	31.0%	100.0%
		% of Total	26.7%	12.0%	38.7%
Total	Count	41	34	75	
	% within distribusi status kepegawaian responden	54.7%	45.3%	100.0%	
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	3.901 ^a	1	.048		
Continuity Correction ^d	3.017	1	.082		
Likelihood Ratio	3.973	1	.046		
Fisher's Exact Test				.059	.040
Linear-by-Linear Association	3.849	1	.050		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 13.15.

b. Computed only for a 2x2 table

distribusi tingkat pendidikan responden * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			rendah	tinggi	
distribusi tingkat pendidikan responden	D. III keperawatan	Count	39	27	66
		% within distribusi tingkat pendidikan responden	59.1%	40.9%	100.0%
		% of Total	52.0%	36.0%	88.0%
	S1/Ners	Count	2	7	9
		% within distribusi tingkat pendidikan responden	22.2%	77.8%	100.0%
		% of Total	2.7%	9.3%	12.0%
Total	Count	41	34	75	
	% within distribusi tingkat pendidikan responden	54.7%	45.3%	100.0%	
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.344 ^a	1	.037		
Continuity Correction ^b	2.984	1	.084		
Likelihood Ratio	4.482	1	.034		
Fisher's Exact Test				.070	.041
Linear-by-Linear Association	4.286	1	.038		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.08.

b. Computed only for a 2x2 table

distribusi status perkawinan responden * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			rendah	tinggi	
distribusi status perkawinan responden	belum kawin	Count	12	8	20
		% within distribusi status perkawinan responden	60.0%	40.0%	100.0%
		% of Total	16.0%	10.7%	26.7%
	kawin	Count	29	26	55
		% within distribusi status perkawinan responden	52.7%	47.3%	100.0%
		% of Total	38.7%	34.7%	73.3%

Total	Count	41	34	75
	% within distribusi status perkawinan responden	54.7%	45.3%	100.0%
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.313 ^a	1	.576		
Continuity Correction ^d	.088	1	.766		
Likelihood Ratio	.315	1	.575		
Fisher's Exact Test				.611	.385
Linear-by-Linear Association	.309	1	.578		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 9.07.

b. Computed only for a 2x2 table

distribusi jenis kelamin responden * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			rendah	tinggi	
distribusi jenis kelamin responden	laki-laki	Count	2	2	4
		% within distribusi jenis kelamin responden	50.0%	50.0%	100.0%
		% of Total	2.7%	2.7%	5.3%
	perempuan	Count	39	32	71
		% within distribusi jenis kelamin responden	54.9%	45.1%	100.0%
		% of Total	52.0%	42.7%	94.7%
Total	Count	41	34	75	
	% within distribusi jenis kelamin responden	54.7%	45.3%	100.0%	
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.037 ^a	1	.847		
Continuity Correction ^d	.000	1	1.000		
Likelihood Ratio	.037	1	.848		

Fisher's Exact Test				1.000	.618
Linear-by-Linear Association	.037	1	.848		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 2 cells (50.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.81.

b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi OCB * klasifikasi mutu

Crosstab

		klasifikasi mutu		Total
		kurang	baik	
klasifikasi OCB rendah	Count	35	4	39
	Expected Count	21.3	17.7	39.0
	% within klasifikasi OCB	89.7%	10.3%	100.0%
	% of Total	46.7%	5.3%	52.0%
tinggi	Count	6	30	36
	Expected Count	19.7	16.3	36.0
	% within klasifikasi OCB	16.7%	83.3%	100.0%
	% of Total	8.0%	40.0%	48.0%
Total	Count	41	34	75
	Expected Count	41.0	34.0	75.0
	% within klasifikasi OCB	54.7%	45.3%	100.0%
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	40.339 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	37.444	1	.000		
Likelihood Ratio	45.084	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	39.801	1	.000		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.32.

b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi altruisme * klasifikasi mutu

Crosstab

		klasifikasi mutu		Total
		kurang	baik	
klasifikasi altruisme rendah	Count	35	6	41
	Expected Count	22.4	18.6	41.0
	% within klasifikasi altruisme	85.4%	14.6%	100.0%
	% of Total	46.7%	8.0%	54.7%
tinggi	Count	6	28	34
	Expected Count	18.6	15.4	34.0

	% within klasifikasi altruisme	17.6%	82.4%	100.0%
	% of Total	8.0%	37.3%	45.3%
Total	Count	41	34	75
	Expected Count	41.0	34.0	75.0
	% within klasifikasi altruisme	54.7%	45.3%	100.0%
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	34.394 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	31.715	1	.000		
Likelihood Ratio	37.492	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	33.935	1	.000		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.41.

b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi sportmanship * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			kurang	baik	
klasifikasi sportmanship	rendah	Count	33	9	42
		Expected Count	23.0	19.0	42.0
		% within klasifikasi sportmanship	78.6%	21.4%	100.0%
		% of Total	44.0%	12.0%	56.0%
	tinggi	Count	8	25	33
		Expected Count	18.0	15.0	33.0
		% within klasifikasi sportmanship	24.2%	75.8%	100.0%
		% of Total	10.7%	33.3%	44.0%
Total	Count	41	34	75	
	Expected Count	41.0	34.0	75.0	
	% within klasifikasi sportmanship	54.7%	45.3%	100.0%	
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)

Pearson Chi-Square	22.010 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	19.873	1	.000		
Likelihood Ratio	23.118	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	21.717	1	.000		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.96.

b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi councientiousness * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			kurang	baik	
klasifikasi councientiousnes s	rendah	Count	34	5	39
		Expected Count	21.3	17.7	39.0
		% within klasifikasi councientiousness	87.2%	12.8%	100.0%
		% of Total	45.3%	6.7%	52.0%
	tinggi	Count	7	29	36
		Expected Count	19.7	16.3	36.0
		% within klasifikasi councientiousness	19.4%	80.6%	100.0%
		% of Total	9.3%	38.7%	48.0%
Total	Count	41	34	75	
	Expected Count	41.0	34.0	75.0	
	% within klasifikasi councientiousness	54.7%	45.3%	100.0%	
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2- sided)	Exact Sig. (2- sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	34.657 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	31.978	1	.000		
Likelihood Ratio	37.979	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	34.195	1	.000		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 16.32.

b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi civic virtue * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			kurang	baik	
klasifikasi civic virtue	rendah	Count	33	7	40
		Expected Count	21.9	18.1	40.0

	% within klasifikasi civic virtue	82.5%	17.5%	100.0%
	% of Total	44.0%	9.3%	53.3%
tinggi	Count	8	27	35
	Expected Count	19.1	15.9	35.0
	% within klasifikasi civic virtue	22.9%	77.1%	100.0%
	% of Total	10.7%	36.0%	46.7%
Total	Count	41	34	75
	Expected Count	41.0	34.0	75.0
	% within klasifikasi civic virtue	54.7%	45.3%	100.0%
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	26.794 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	24.442	1	.000		
Likelihood Ratio	28.592	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	26.437	1	.000		
N of Valid Cases ^b	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 15.87.

b. Computed only for a 2x2 table

klasifikasi courtecy * klasifikasi mutu

Crosstab

			klasifikasi mutu		Total
			kurang	baik	
klasifikasi courtecy	rendah	Count	29	13	42
		Expected Count	23.0	19.0	42.0
		% within klasifikasi courtecy	69.0%	31.0%	100.0%
		% of Total	38.7%	17.3%	56.0%
	tinggi	Count	12	21	33
		Expected Count	18.0	15.0	33.0
		% within klasifikasi courtecy	36.4%	63.6%	100.0%
		% of Total	16.0%	28.0%	44.0%
Total	Count	41	34	75	
	Expected Count	41.0	34.0	75.0	

	% within klasifikasi courtesy	54.7%	45.3%	100.0%
	% of Total	54.7%	45.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	7.966 ^a	1	.005		
Continuity Correction ^b	6.702	1	.010		
Likelihood Ratio	8.084	1	.004		
Fisher's Exact Test				.006	.005
Linear-by-Linear Association	7.860	1	.005		
N of Valid Cases ^d	75				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 14.96.

b. Computed only for a 2x2 table

Logistic Regression

Case Processing Summary

Unweighted Cases ^a		N	Percent
Selected Cases	Included in Analysis	75	100.0
	Missing Cases	0	.0
	Total	75	100.0
Unselected Cases		0	.0
Total		75	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	43.591 ^a	.549	.734

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than .001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	1.473	5	.916

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

		klasifikasi mutu = kurang		klasifikasi mutu = baik		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
Step 1	1	20	19.610	0	.390	20
	2	7	7.505	1	.495	8
	3	6	6.251	2	1.749	8
	4	4	3.927	3	3.073	7

5	3	2.743	6	6.257	9
6	1	.684	10	10.316	11
7	0	.280	12	11.720	12

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a altruisme_1(1)	2.217	1.128	3.861	1	.049	9.176	1.006	83.720
courtesy_1(1)	.704	.791	.792	1	.374	2.022	.429	9.539
civicvirtue_1(1)	2.388	.890	7.189	1	.007	10.888	1.901	62.362
conscientiousness_1(1)	1.484	1.038	2.046	1	.153	4.411	.577	33.703
sportmanship_1(1)	.859	.809	1.125	1	.289	2.360	.483	11.531
Constant	-3.918	.941	17.329	1	.000	.020		

a. Variable(s) entered on step 1: altruisme_1, courtesy_1, civicvirtue_1, conscientiousness_1, sportmanship_1.

Lampiran 9. Hasil Focus Group Diskusi (FGD)

No	Topik	Peserta	Hasil jawaban kuesioner dan observasi	Temuan dan Masukan dari FGD
1.	Persepsi tentang Organizational Citizenship Behavior perawat	<ul style="list-style-type: none"> - Kasie pembinaan dan pengendalian keperawatan - Kepala ruangan dan - Ketua tim 	52.0 % OCB perawat pelaksana kategori rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Pihak manajemen menyadari belum melakukan pendekatan perilaku keorganisasian untuk menumbuhkan perilaku OCB. - Perilaku perawat diasumsikan dalam kategori cukup baik dalam menjalankan tugas-tugas baik yang dilakukan secara individu maupun tim.

				<ul style="list-style-type: none"> - Pihak manajemen telah menerapkan sanksi bagi perawat yang melakukan pelanggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku dan peningkatan jasa keperawatan akan tetapi di rasakan belum memiliki daya ungkit untuk meningkatkan perilaku perawat yang di harapkan rumah sakit. - Di sadari beberapa kelemahan seperti sistem penjenjangan karir dan sistem penghargaan yang belum optimal.
2.	Organizational Citizenship Behavior perawat meliputi : altruisme, courctey, civicvirtur, <i>conseintiousness</i> dan <i>sportsmanship</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Perawat pelaksana 	OCB perawat pelaksana lebih banyak kategori rendah (52 %). Sub variabel semua dimensi OCB lebih banyak pada kategori rendah dari pada kategori tinggi	<ul style="list-style-type: none"> - Belum optimalnya penerapan sistem penghargaan atas kinerja perawat dan pihak manejer keperawatan yang dirasakan kurang aspiratif. Beberapa perawat merasa kurang puas karena potensi untuk pengembangan dirinya belum mendapat perhatian dari rumah sakit seperti jarangya kegiatan pelatihan baik tekhnis perawatan maupun manajemen keperawatan, pihak rumah sakit kurang aspiratif terhadap keluhan perawat berkaitan dengan beban kerja dan keterbatasan instrument keperawatan dan ketidakjelasan sistem penilaian kinerja yang berlaku di rumah sakit. - Pemunculan <i>Organizational Citizenship Behavior</i> pada perawat memerlukan iklim kerja yang kondusif, sistem penghargaan, yang dirasakan saat ini masih perlu adanya perhatian dan pembenahan dari pimpinan RS
2.	Penerapan standar mutu pelayanan keperawatan	<ul style="list-style-type: none"> - Seksi pengendalian mutu keperawatan - Kepala ruangan dan - Ketua tim 	54.7 % mutu pelayanan rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Setiap ruangan telah dilengkapi SAK, SOP format pendokumentasian asuhan keperawatan - Pelaksanaan supervisi dan audit penerapan standar asuhan keperawatan belum berjalan, - Telah di lakukan pelatihan penerapan metode asuhan keperawatan disetiap ruangan, - Pelatihan di fokuskan pada perawat di ruang kritis seperti ICu dan IRD - Alat/instrument keperawatan belum memadai
3.	Kemampuan perawat dalam melaksanakan proses asuhan keperawatan (pengkajian, diagnose, rencana, implementasi dan evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> - Perawat pelaksana 	54.7 % mutu pelayanan rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemeriksaan fisik dan penetapan diagnosa keperawatan dan tindakan keperawatan yang kompleks. - Keterbatasan jumlah perawat sehingga tidak memiliki waktu yang cukup dalam melakukan pendokumentasian asuhan keperawatan - Belum optimalnya fasilitas pelayanan keperawatan.

				- Kurangnya kegiatan pelatihan berkaitan dengan asuhan keperawatan
--	--	--	--	--------------------------------------------------------------------

